

Analisa Kualitas Website Sakti.Kemenkeu Karyawan BSN Jakarta Menggunakan Webqual Dan Usability Testing

Ina Maryani¹, Aldian Putra Prasetya², Dini Silvi Purnia³

¹Universitas Bina Sarana Informatika

²Universitas Nusa Mandiri

Email: ¹ina.imy@bsi.ac.id, ²aldianputraprasetyaa@gmail.com, ³dini.dlv@bsi.ac.id

Abstrak

Website Sakti.Kemenkeu merupakan website yang dikembangkan untuk dapat melakukan interkoneksi dengan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang digunakan secara internal oleh Bendahara Umum Negara. Penggunaan website Sakti.Kemenkeu di kalangan karyawan BSN Jakarta rupanya memberikan tanggapan yang bervariasi. Tanggapan inilah yang menjadi dasar sekaligus masalah utama bagi penulis untuk mengangkat penelitian ilmiah yang membandingkan hasil analisa kualitas menggunakan metode Webqual dan Usability Testing. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 103 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan pengolahan data menggunakan metode Webqual dapat diketahui bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil penelitian bisa diketahui variabel kualitas informasi (information quality) memberikan andil kontribusi terbesar yaitu 92,55% dari variabel yang lain. Sementara pengolahan data menggunakan metode Usability Testing diketahui bahwa persepsi pengguna terhadap variabel understandability, learnability, operability, attractiveness termasuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian bisa diketahui variabel understandability dan operability memberikan andil kontribusi terbesar yaitu 80,3% dari variabel yang lain

Kata kunci: *Analisa Kualitas, Sakti.Kemenkeu, Webqual, Usability Testing, Website*

Abstract

The Sakti.Kemenkeu website is a website developed to be able to interconnect with the State Treasury and Budget System (SPAN) which is used internally by the State General Treasurer. The use of the Sakti.Kemenkeu website among BSN Jakarta employees apparently gave varied responses. This response is the basis as well as the main problem for the authors to carry out scientific research that compares the results of quality analysis using the Webqual and Usability Testing methods. The data collection method used primary data in the form of questionnaires which were distributed to 103 respondents. Data processing is done using SPSS. Based on data processing using the Webqual method, it can be seen that the user's perception of ease of use, quality of information, quality of interaction is included in the very good category. Based on the research results, it was found that these three variables had a positive and significant effect on user satisfaction. From the research results, it can be seen that the information quality variable contributes the largest contribution, namely 92.55% of the other variables. While data processing using the Usability Testing method is known that the user's perception of the variables understandability, learnability, operability, attractiveness is included in the good category. From the research results, it can be seen that the understandability and operability variables contribute the largest contribution, namely 80.3% of the other variables.

Keywords: *Analysis of Quality, Sakti.Kemenkeu, Webqual, Usability Testing, Application.*

1. PENDAHULUAN

Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu keharusan baik bagi Pemerintah maupun Swasta agar dapat survive dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Kementerian Keuangan sebagai entitas publik yang melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan negara telah melakukan

modernisasi dengan implementasi TIK diantaranya melalui pembangunan berbagai aplikasi untuk pengelolaan keuangan satuan kerja. Inilah yang mendorong lahirnya website Sakti.Kemenkeu. Website Sakti.Kemenkeu merupakan salah satu bentuk inovasi dan modernisasi pemerintah, khususnya di perkembangan dunia teknologi.

Website Sakti.Kemenkeu merupakan website yang dikembangkan untuk dapat melakukan interkoneksi dengan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang digunakan secara internal oleh Bendahara Umum Negara. Tujuan interkoneksi dengan sistem SPAN yang digunakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai kuasa Bendahara Umum Negara di daerah adalah untuk memberikan kemudahan bagi Satker dengan mengurangi keharusan datang ke KPPN pada saat mengajukan tagihan pembayaran atas beban APBN. Website Sakti.Kemenkeu digunakan oleh satuan kerja untuk mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan keuangan negara yang selama ini berjalan secara terpisah/parsial. Website Sakti.Kemenkeu meliputi penggabungan fungsi-fungsi dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan APBN, hingga penyusunan laporan keuangan. Pada penyusunan anggaran, fungsi yang digabung meliputi penyusunan RKA-KL, penyusunan DIPA, dan revisi DIPA. Pada pelaksanaan APBN, terdapat beberapa proses bisnis yang baru, yaitu manajemen data supplier, manajemen data kontrak, Resume Tagihan dan Surat Perintah Membayar.

Penggunaan website Sakti.Kemenkeu di kalangan karyawan BSN Jakarta rupanya memberikan tanggapan yang bervariasi. Tanggapan inilah yang menjadi dasar sekaligus masalah utama bagi penulis untuk mengangkat penelitian ilmiah ini. Penulis merasa perlu melakukan penelitian dalam mengukur kualitas website Sakti.Kemenkeu dengan alasan karena website tersebut merupakan salah satu tools utama dalam pekerjaan di kalangan karyawan BSN Jakarta.

Pada sejarahnya, metode Servqual sudah terbukti banyak dipakai untuk menilai kualitas jasa layanan kemudian dikembangkan menjadi metode Webqual yang sangat efektif untuk menilai kualitas suatu aplikasi / website bersumber pada persepsi pengguna akhir (Sudradjat, Selviana, & Widiati, 2020) . Ada dua bagian persepsi pengguna, yaitu aktual (persepsi layanan yang diterima) dan ideal (persepsi layanan yang diinginkan). Tingkat persepsi aktual yang tinggi dan rendahnya kesenjangan antara persepsi aktual dan ideal menjadi tolok ukur suatu aplikasi / website yang berkualitas.

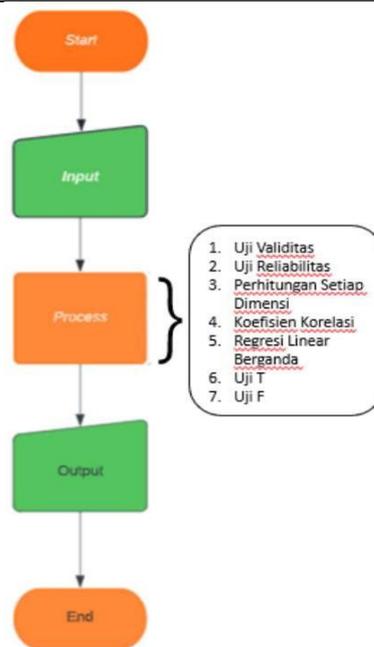
Untuk mengetahui seberapa baik kualitas website Sakti.Kemenkeu tersebut penulis akan membandingkan analisa kualitas website menggunakan metode Webqual dan Usability Testing. Untuk metode Webqual akan berfokus pada usability quality, information quality, service interaction quality, user satisfaction yang berdasarkan persepsi dari para karyawan Badan Standardisasi Nasional Jakarta. Sementara untuk pembandingnya menggunakan metode Usability Testing yang berfokus pada kriteria understandability, learnability, operability, attractiveness, serta user satisfaction.

Ada beberapa penelitian terkait pengukuran kualitas website sebelumnya baik yang menggunakan metode Webqual maupun menggunakan metode Usability Testing yang penulis ambil sebagai bahan rujukan. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Audina Faza1 dan Agus Prasetyo Utomo dalam (Faza & Utomo, 2020) yang mengukur kualitas layanan website pada PT. Masussskita United dengan menggunakan metode Webqual. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan variabel Usability, variabel Information Quality, variabel User Interface, variabel Service Interaction memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel E-Customer Satisfaction, selain itu variabel E-Customer Satisfaction berpengaruh terhadap variabel E-Customer Loyalty. Hipotesa akhirnya adalah sikap positif dan ekspektasi terhadap pengunjung merupakan faktor penting terhadap tumbuhnya minat pengunjung untuk mengakses website PT. Masussskita United.

Penelitian berikutnya adalah yang dilakukan oleh Alam Supriyatna dalam (Supriyatna, 2018) yaitu penerapan Usability Testing untuk mengukur website Web Media of Knowledge. Hasil penelitiannya menunjukkan secara keseluruhan hasil perhitungan mean dari semua variabel menghasilkan nilai 3.45 yang menyatakan bahwa aplikasi web Media of Knowledge tergolong baik.

Dengan pengukuran kualitas website Sakti.Kemenkeu yang menggunakan metode Webqual dan Usability Testing yang akan menyorot kepada pengguna website tersebut yaitu karyawan BSN Jakarta, maka akan didapatkan kesimpulan akhir (hipotesa) yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam pengembangan website Sakti.Kemenkeu.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian analisa kualitas website Sakti.Kemenkeu pada karyawan Badan Standardisasi Nasional Jakarta menggunakan metode Webqual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan penelitian

Pada tahapan penelitian ini, penulis memulai proses input data ke dalam website yang penulis buat untuk membantu proses pengolahan data dengan metode *Webqual*, dimana data sebelumnya sudah dikumpulkan dari pengisian kuesioner terkait kualitas website *Sakti.Kemenkeu* yang telah dibagikan kepada 103 karyawan BSN Jakarta. Lalu data diproses dengan melakukan pengujian berupa uji validitas, uji reliabilitas, perhitungan setiap dimensi, koefisien korelasi, regresi linear berganda, uji t dan uji f. Setelah itu hasil dari masing-masing pengujian akan terlihat, sehingga dapat diketahui Output berupa kesimpulan dari pengujiannya.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan pada penulisan penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian, diantaranya:

1. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan pada website *Sakti.Kemenkeu* untuk mendapatkan informasi dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sesuai dengan konteks penelitian.

2. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya-jawab kepada responden secara langsung yaitu karyawan BSN Jakarta, menanyakan bagaimana tanggapan mereka saat menggunakan website *Sakti.Kemenkeu* serta meminta mereka untuk mengisi kuesioner yang telah penulis buat guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Metode Studi Literatur

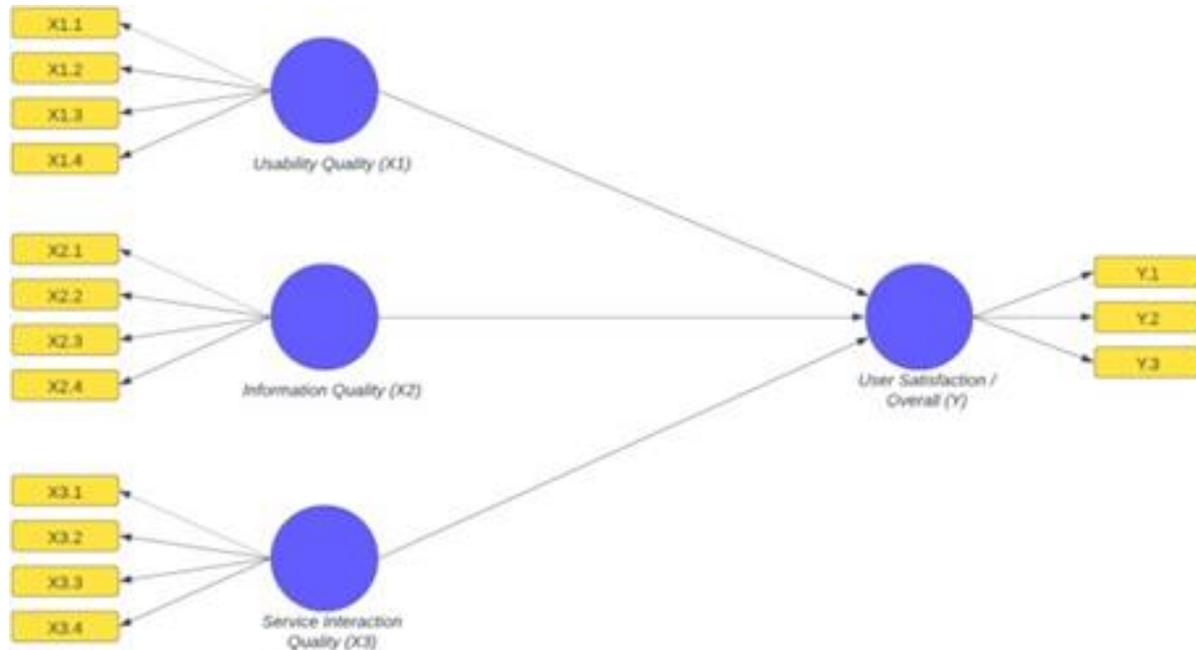
Metode pengumpulan data dari berbagai literatur dengan mempelajari sumber-sumber jurnal dan buku yang memiliki kaitan dengan penelitian ini terutama penelitian serupa yang menggunakan metode *Webqual*.

4. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin tahu pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti mempergunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti membuat sejumlah pertanyaan secara online yang ditujukan kepada responden guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode Webqual dengan pengujian kualitas yang berfokus pada Usability Quality, Information Quality, Service Interaction Quality dan variabel tambahan berupa User Satisfaction. Berikut adalah model penelitian yang digunakan oleh penulis:



Gambar 2. Model Webqual 4.0

Indikator penelitian yang digunakan untuk menyusun kuesioner yaitu mengambil indikator dari kualitas model Webqual berdasarkan instrumen-instrumen penelitian yang dapat dikategorikan ke dalam empat variabel yaitu: usability, information quality, services interaction quality, dan user satisfaction. Berikut indikator dari masing-masing variabel:

1. Kualitas Penggunaan (Usability Quality) Meliputi kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk dimengerti, kemudahan untuk ditelusuri, kemudahan untuk digunakan, sangat menarik, menampilkan bentuk visual yang menyenangkan, memiliki kompetensi yang baik, memberikan pengalaman baru yang menyenangkan. Berikut indikator yang digunakan:

- a. Mudah dioperasikan
- b. Mudah dimengerti
- c. Memiliki navigasi yang jelas
- d. Memiliki tampilan yang menarik

2. Kualitas Informasi (Information Quality) Adapun informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna [14]. Kualitas informasi meliputi hal-hal seperti informasi yang akurat, informasi yang bisa dipercaya, informasi yang up to date atau terbaru, informasi yang sesuai dengan topik bahasan, informasi yang mudah dimengerti, informasi yang sangat detail, dan informasi yang disajikan dalam format desain yang sesuai. Suatu informasi dikatakan berkualitas ditunjang empat hal yaitu:

- a. Informasi yang akurat
- b. Informasi yang dapat dipercaya
- c. Informasi yang up to date
- d. Informasi yang mudah dimengerti

3. Kualitas Interaksi Layanan (Service Interaction Quality)

Meliputi kemampuan memberi rasa aman saat transaksi, memiliki reputasi yang bagus, memudahkan komunikasi, menciptakan perasaan emosional yang lebih personal, memiliki kepercayaan dalam menyimpan informasi pribadi pengguna, mampu menciptakan komunitas yang lebih spesifik, mampu memberi keyakinan bahwa janji yang disampaikan akan ditepati. Berikut indikator yang digunakan:

- a. Memiliki reputasi yang baik
- b. Menyimpan informasi pribadi dengan aman

- c. Merasa aman saat mengakses website
- d. Dapat berinteraksi dengan penyedia layanan

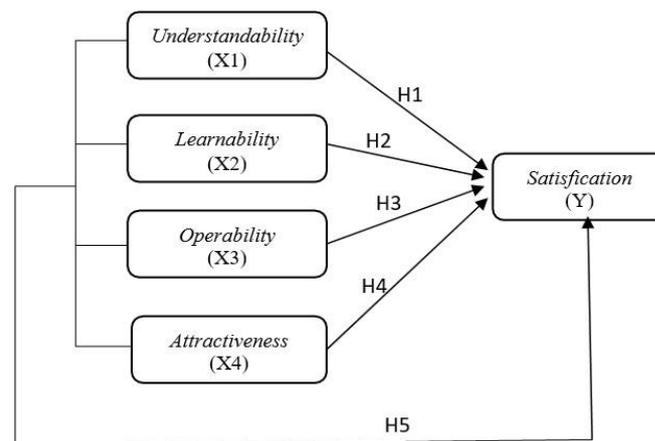
4.Kepuasan Pengguna

Meliputi kemampuan website dalam membantu kebutuhan pengguna, mempermudah suatu pekerjaan, efektif dan efisien dalam membantu pekerjaan, serta memberikan rasa kepuasan kepada pengguna secara keseluruhannya. Berikut indikator yang digunakan:

- a. Website membantu dalam transaksi perbankan
- b. Efektif dan efisien
- c. Secara keseluruhan puas dalam menggunakan website

Sementara sebagai pembanding, penulis menggunakan pula metode Usability Testing. ada beberapa karakteristik yang dijadikan variabel:

1. Understandability (variabel X1): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk difahami dan dimengerti oleh user.
2. Learnability (variabel X2): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk dipelajari.
3. Operability (variabel X3): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk dioperasikan oleh user.
4. Attractiveness (variabel X4): ialah daya tarik dari perangkat lunak atau system untuk menarik user.
5. Satisfaction (variabel Y): ialah kepuasan pengguna dalam menggunakan perangkat lunak atau system.



Gambar 3. Metode Usability Testing

Analisis Data

Untuk pertanyaan yang penulis sajikan dalam kuesioner terdiri dari 2 bagian yaitu pertama menggunakan kriteria Webqual dan selanjutnya menggunakan kriteria Usability Testing. Pada bagian Webqual terdiri dari empat kategori dengan 15 pertanyaan dimana empat pertanyaan mengenai kualitas kegunaan, empat pertanyaan mengenai kualitas informasi, empat pertanyaan mengenai kualitas interaksi layanan dan tiga pertanyaan mengenai kepuasan pengguna terhadap website Sakti.Kemenkeu.

Sementara pada bagian Usability Testing terdiri dari lima kategori dengan 15 pertanyaan dimana tiga pertanyaan mengenai variabel understandability, empat pertanyaan mengenai variabel learnability, empat pertanyaan mengenai variabel operability, dua pertanyaan mengenai variabel attractiveness, dan dua pertanyaan mengenai kepuasan pengguna terhadap website Sakti.Kemenkeu. Berikut adalah rincian daftar pertanyaan pada kuesioner yang penulis sebar.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

Usability Quality	1 Website Sakti.Kemenkeu
	. mudah dioperasikan
	2 Interaksi dengan website ini mudah dimengerti
	.
	3 Website ini memiliki navigasi yang jelas
.	
.	4 Website ini memiliki tampilan
.	yang menarik
.	5 Website ini menyediakan informasi yang akurat
.	

Information Quality	6	Website ini menyediakan informasi yang dapat dipercaya
	7	Website ini menyediakan informasi yang <i>up to date</i>
	8	Website ini menyediakan informasi yang mudah dimengerti
	9	Website ini memiliki reputasi yang baik
Interaction Quality	1	Saya merasa informasi pribadi saya tersimpan aman
	0	
	1	Saya merasa aman saat mengakses website <i>Sakti.Kemenkeu</i>
	1	
User Satisfaction Quality	1	Saya mudah menghubungi CS melalui website ini
	2	
	1	Website ini membantu saya dalam transaksi perbankan
	3	
Understandability	1	Website ini sangat efektif dan efisien
	4	
	1	Secara keseluruhan saya puas menggunakan website ini
	5	
Learnability	1	Website <i>Sakti.Kemenkeu</i> mudah dipahami
	2	Cara menggunakan website ini mudah dipahami
	3	Informasi pada website mudah dipahami
	4	Saya dapat mempelajari penggunaan website dengan mudah
Operability	5	Saya dapat mengidentifikasi fungsi setiap fitur
	6	Label pada menu sudah sesuai isi informasinya
	7	Gambar icon sudah sesuai dan membantu saya
	8	Saya dapat menggunakan menu pada website ini
Attractiveness	9	Saya dapat menggunakan menu dengan mudah
	1	Menu dan fitur pada website ini mudah dioperasikan
	0	
	1	Tidak sulit mengoperasikan website <i>Sakti.Kemenkeu</i>
Satisfaction	1	Komposisi warna pada website ini sudah sesuai
	2	
	1	Desain website <i>Sakti.Kemenkeu</i> sangat menarik
	3	
Satisfaction	1	Saya tertarik menggunakan website <i>Sakti.Kemenkeu</i>
	4	
	1	Saya tertarik merekomendasikan website ini kepada teman.
	5	

Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam suatu pengukuran kuantitatif (Sugiyono, 2015) Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) poin Skala Likert. Pengguna diminta menilai kualitas website Sakti.Kemenkeu masing-masing menggunakan skala mulai dari 1(Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Skala Likert lebih baik dibuat ganjil untuk menghindari kecenderungan responden yang bersikap netral. Skala Likert dapat digunakan untuk statistika parametrik seperti analisis regresi linier berganda. Penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner, dimana pengumpulan data primer melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner).

Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu seluruh karyawan BSN Jakarta yang pernah menggunakan website Sakti.Kemenkeu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BSN Jakarta sekitar 138 karyawan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut maka dari itu sampel diambil dari populasi artinya betul-betul mewakili (representative). Teknik sampling atau metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling yang mana teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak. Demi menentukan jumlah sampel dipilih menggunakan rumus Slovin guna mengukur sampelnya. Berikut rumusnya:

$$n = 1 + \frac{N \cdot e^2}{1 - e^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf keyakinan peneliti mentolerir tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0.05, jadi:

$$n = 1 + \frac{138 \cdot 5\%^2}{1 - 5\%^2}$$

$$n = 1 + \frac{138 \cdot 0,0025}{1 - 0,0025}$$

$$n = 1 + 0,345$$

n = 102,6 (dibulatkan menjadi 103 responden).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukanMaka dapat disimpulkan sampel yang perlu digunakan dalam penelitian ini yang menyasar pada pengguna website Sakti.Kemenkeu yaitu sebanyak 103 data sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner menggunakan penilaian berbasis skala Likert kepada para responden yaitu para karyawan BSN Jakarta. Peneliti menggunakan metode Webqual dan berfokus pada usability quality, information quality, service interaction quality sebagai variabel bebas dan user satisfaction sebagai variabel terikat.

Instrumen Penelitian

Penulis telah membuat kuesioner secara online yang dapat diakses pada alamat: <https://bit.ly/aldian-survei-bsn>. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 103 karyawan BSN Jakarta, didapatkan data lengkap mengenai profil responden yang menjadi bagian dari obyek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Responden

Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	47	45.6 %
Perempuan	56	54.4 %
Total	103	100 %



Gambar 4. Diagram *Pie Chart* Klasifikasi Responden

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Responden jenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 45.6% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 54.4%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan adalah pelaku pengguna website Sakti.Kemenkeu lebih banyak dibanding pengguna website berjenis kelamin laki- laki

Pengujian Validitas

Menurut (Ghozali, 2015)uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa hasil pengujian semua valid. Interpretasi untuk melihat hasil validitas yaitu perhatikan nilai r hitung, yaitu r hitung > R tabel maka dikatakan valid. Untuk jumlah sampel = 103, nilai R tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0.163 maka disimpulkan bahwa data variabel-variabel bebas dan terikat yang diperoleh mempunyai nilai yang valid.

$$df = 103 - 2 = 101, R \text{ tabel dengan } df = 101, \text{ yaitu } 0.163$$

Pengujian Validitas *Webqual*

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Usability*

Pengukuran Kualitas	<i>Usability</i>			
	Usability1	Usability2	Usability3	Usability4
Korelasi <i>Pearson</i>	0.955	0.969	0.979	0.950
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Information*

Pengukuran Kualitas	<i>Information</i>			
	Info1	Info2	Info3	Info4
Korelasi <i>Pearson</i>	0.965	0.983	0.966	0.960
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Service Interaction*

Pengukuran Kualitas	<i>Service Interaction</i>			
	Service1	Service2	Service3	Service4
Korelasi <i>Pearson</i>	0.968	0.965	0.961	0.973
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 6. Hasil Uji Validitas *User Satisfaction*

Pengukuran Kualitas	<i>User Satisfaction</i>		
	User1	User2	User3
Korelasi <i>Pearson</i>	0.979	0.962	0.967
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Pengujian Validitas *Usability Testing*

Tabel 7. Hasil Uji Validitas *Understandability*

Pengukuran Kualitas	<i>Understandability</i>		
	X11	X12	X13
Korelasi <i>Pearson</i>	0.715	0.777	0.808
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 8. Hasil Uji Validitas *Learnability*

Pengukuran Kualitas	<i>Learnability</i>			
	X21	X22	X23	X24
Korelasi <i>Pearson</i>	0.744	0.793	0.777	0.772
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 9. Hasil Uji Validitas *Operability*

Pengukuran Kualitas	<i>Operability</i>			
	X31	X32	X33	X34
Korelasi <i>Pearson</i>	0.804	0.726	0.810	0.751
Nilai R Tabel	0.163	0.163	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 10. Hasil Uji Validitas *Attractiveness*

Pengukuran Kualitas	<i>Attractiveness</i>	
	X41	X42
Korelasi <i>Pearson</i>	0.734	0.767
Nilai R Tabel	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Tabel 11. Hasil Uji Validitas *Satisfaction*

Pengukuran Kualitas	<i>Satisfaction</i>	
	Y1	Y2
Korelasi <i>Pearson</i>	0.763	0.757
Nilai R Tabel	0.163	0.163
Keterangan	Valid	Valid

Sumber: Output SPSS

Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah nilai-nilai dalam kuesioner tersebut reliabel atau tidak, maka kuesioner tersebut diuji dengan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*.

Rentang Nilai *Alpha Cronbach's* antara lain:

1. $\alpha < 0.50$ reliabilitas rendah
2. $0.50 < \alpha < 0.70$ reliabilitas moderat
3. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)
4. $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
5. $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna Semakin kecil nilai α menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabel. Standar yang digunakan adalah $\alpha > 0.70$ (*sufficient reliability*).

Pengujian Reliabilitas *Webqual*

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran Kualitas	X1	X2	X3	Y
Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	0.986	0.987	0.993	0.990
Nilai Acuan	0.7	0.7	0.7	0.7
Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Pengujian Reliabilitas Usability Testing

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran Kualitas	X1	X2	X3	X4	Y
Nilai Cronbach Alpha	0.906	0.905	0.906	0.907	0.914
Nilai Acuan	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7
Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Perhitungan Nilai Setiap Dimensi

Disini peneliti menyajikan perhitungan rata-rata (*mean*) dari setiap dimensi yang ada kedalam bentuk persentase dengan nilai *mean* rata-rata yaitu 92.55% yang menandakan kualitas website *Sakti.Kemenkeu* sangat memuaskan.

Pengujian Reliabilitas Webqual

Tabel 14. Hasil Nilai Mean Setiap Dimensi

	Total	%	Aspek	Mean
X11	474	92	92.15	92.55
X12	471	91.4		
X13	473	91.8		
X21	481	93.4		
X22	479	93	92.55	
X23	478	92.8		
X24	476	92.4		
X31	474	92		
X32	473	91.8	92	
X33	473	91.8		
X34	476	92.4		
X41	474	92		
X42	478	92.8	93.53	
X43	483	93.8		
X51	484	94		

Sumber: Output SPSS

Pengujian Reliabilitas Usability Testing

Tabel 15. Hasil Nilai Mean Setiap Dimensi

	Total	%	Aspek	Mean
X11	428	83.1	80.3	76.88
X12	405	78.6		
X13	409	79.4		
X21	404	78.4	77	
X22	390	75.7		
X23	394	76.5		
X24	399	77.4		
X31	411	79.8	80.3	
X32	413	80.2		
X33	406	78.8		
X34	425	82.5		
X41	387	75.1	73.55	
X42	371	72		
X43	383	74.3	73.25	
X51	327	72.2		

Sumber: Output SPSS

Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai hubungan kuat dan positif dengan variabel terikat dan apakah variabel tersebut dapat diterima atau tidak. Rumus yang digunakan pada tahapan ini sama dengan rumus pada uji validitas sebelumnya.

Perhitungan Koefisien Korelasi Webqual

Tabel 16. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Pearson*

Pengukur an Kualitas	Usabili ty	Informati on	Service Interacti on
Korelasi <i>Pearson</i>	0.974	0.973	0.951
Dalam %	97.4	97.3	95.1
Sig (2- tailed)	< 0.001	< 0.001	< 0.001

Sumber: Output SPSS Artinya:

Nilai r tabel untuk signifikansi 5% dan $n = 103$ adalah 0.192

Variabel *Usability* (X1) bernilai 0.974 dan karena $0.974 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *usability* mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Variabel *Information* (X2) bernilai 0.973 dan karena $0.973 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *information* mempunya hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Variabel *Service Interaction* (X3) bernilai 0.951 dan karena $0.951 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *service information* mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Perhitungan Koefisien Korelasi *Usability Testing*

Tabel 17. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Pearson*

Pengukuran Kualitas	X1	X2	X3	X4
Korelasi <i>Pearson</i>	0.674	0.654	0.640	0.807
Dalam %	67.4	65.4	64	80.7
Sig (2-tailed)	< 0.001	< 0.001	< 0.001	< 0.001

Sumber: Output SPSS Artinya:

Nilai r tabel untuk signifikansi 5% dan $n = 103$ adalah 0.192

Variabel *Understandability* (X1) bernilai 0.674 dan karena $0.674 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *understandability* mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Variabel *Learnability* (X2) bernilai 0.654 dan karena $0.654 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *learnability* mempunya hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Variabel *Operability* (X3) bernilai 0.640 dan karena $0.640 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *operability* mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Variabel *Attractiveness* (X4) bernilai 0.807 dan karena $0.807 > 0.192$ serta nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0.05 maka variabel *attractiveness* mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel *User Satisfaction* (Y).

Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan atau adanya ketergantungan antara variabel yang satu dan variabel lainnya (Kurniawan, 2016). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat,

apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda Webqual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.952	.20262

a. Predictors: (Constant), MeanInteraction, MeanInformation, MeanUsability

Sumber: Output SPSS

Gambar 5. Model Summary Webqual

Tabel "Model Summary" memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0.953 atau sama dengan 95.3%. Artinya variabel Usability (X1), Information (X2) dan Service Interaction (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel User Satisfaction (Y) sebesar 95.3%. Sedangkan sisanya (100% - 95.3% = 4.7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda Usability Testing

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.670	.59165

a. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX3, MeanX2, MeanX1

Sumber: Output SPSS

Gambar 6. Model Summary Usability Testing

Tabel "Model Summary" memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0.683 atau sama dengan 68.3%. Artinya variabel (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel User Satisfaction (Y) sebesar 68.3%. Sedangkan sisanya (100% - 68.3% = 31.7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Perhitungan Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk melakukan uji T, ada dua acuan yang dapat penulis pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.):

1. Bila nilai Signifikansi (Sig). < Probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis diterima.
2. Bila nilai Signifikansi (Sig). > Probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel:

1. Bila nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis diterima.
2. Bila nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis ditolak.

Perhitungan Uji T Webqual

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.335	.099		3.379	.001
	MeanUsability	.379	.174	.394	2.174	.032
	MeanInformation	.431	.162	.446	2.659	.009
	MeanInteraction	.131	.076	.142	1.709	.091

a. Dependent Variable: MeanSatisfaction

Sumber: Output SPSS

Gambar 7. Koefisien Perhitungan Uji T *Webqual*

Nilai t tabel untuk $0,05 / 2$; 99 (Nilai Residual) atau sama dengan (0,025; 99) adalah 1.987. Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Usability* (X1) adalah sebesar 0,0032. Karena nilai Sig. $0,032 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh *Usability* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t > \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $2.174 > 1.987$ maka ada pengaruh *Usability* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Information* (X2) adalah sebesar 0,009. Karena nilai Sig. $0,009 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh *Information* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t > \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $2.659 > 1.987$ maka ada pengaruh *Information* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Interaction* (X3) adalah sebesar 0,091. Karena nilai Sig. $0,091 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *Interaction* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $1.709 < 1.987$ maka tidak ada pengaruh *Interaction* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Perhitungan Uji T *Usability Testing*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.030	.300		-.099	.921
	MeanX1	.249	.127	.205	1.958	.053
	MeanX2	.048	.121	.041	.395	.694
	MeanX3	.025	.141	.021	.180	.857
	MeanX4	.654	.089	.625	7.350	<.001

a. Dependent Variable: MeanY

Sumber: Output SPSS

Gambar 8. Koefisien Perhitungan Uji T *Usability Testing*

Nilai t tabel untuk $0,05 / 2$; 99 (Nilai Residual) atau sama dengan (0,025; 99) adalah 1.987.

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Understandability* (X1) adalah sebesar 0,053. Karena nilai Sig. $0,053 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *Understandability* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $1.958 < 1.987$ maka tidak ada pengaruh *Understandability* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Information* (X2) adalah sebesar 0,694. Karena nilai Sig. $0,694 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *Learnability* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $0.395 < 1.987$ maka tidak ada

Pengaruh *Information* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Operability* (X3) adalah sebesar 0,857. Karena nilai Sig. $0,857 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *Operability* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t < \text{nilai } t \text{ tabel}$ yaitu $0.180 < 1.987$ maka tidak ada pengaruh *Operability* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Berdasarkan tabel output SPSS "*Coefficients*" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel *Attractiveness* (X4) adalah kurang dari 0,001. Karena nilai Sig. kurang dari $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$, maka

dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya ada pengaruh *Attractiveness* (X4) terhadap *User Satisfaction* (Y). Selain itu karena nilai $t >$ nilai t tabel yaitu $7.350 > 1.987$ maka ada pengaruh *Attractiveness* (X4) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Perhitungan Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh timbal balik. Tabel "ANOVA" memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ada dua cara yang bisa penulis gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova:

1. Bila nilai Sig. $<$ 0,05, maka hipotesis diterima maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Bila nilai Sig. $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel:

1. Bila nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Bila nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji F Webqual

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.148	3	27.716	675.120	<.001 ^b
	Residual	4.064	99	.041		
	Total	87.213	102			

a. Dependent Variable: MeanSatisfaction

b. Predictors: (Constant), MeanInteraction, MeanInformation, MeanUsability

Sumber: Output SPSS

Gambar 9. Anova Perhitungan Uji F Webqual

Nilai F tabel adalah $(k ; n - k)$ dimana k adalah banyaknya variabel independen atau bebas (X) dan n adalah banyaknya jumlah responden. Jadi nilai F tabel adalah nilai $(3 ; 103 - 3)$ yaitu nilai F tabel $(3 ; 100)$ adalah 2.70. Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar $<$ 0,001. Karena nilai Sig. $0,001 <$ 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *usability*, *information* dan *service interaction* (X) secara simultan berpengaruh terhadap *user satisfaction* (Y).

Menurut tabel output SPSS di atas, didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 675,120. Karena nilai F hitung $675,120 >$ F tabel 2,70, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *usability*, *information* dan *service interaction* (X) secara simultan berpengaruh terhadap *user satisfaction* (Y).

Perhitungan Uji F Usability Testing

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.890	4	18.472	52.771	<.001 ^b
	Residual	34.305	98	.350		
	Total	108.194	102			

a. Dependent Variable: MeanY

b. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX3, MeanX2, MeanX1

Sumber: Output SPSS

Gambar 10. Anova Perhitungan Uji F Usability Testing

Nilai F tabel adalah $(k ; n - k)$ dimana k adalah banyaknya variabel independen atau bebas (X) dan n adalah banyaknya jumlah responden. Jadi nilai F tabel adalah nilai $(3 ; 103 - 3)$ yaitu nilai F tabel $(3 ; 100)$ adalah 2.70.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar $< 0,001$. Karena nilai Sig. $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel X secara simultan berpengaruh terhadap *user satisfaction* (Y).

Menurut tabel output SPSS di atas, didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 52,771. Karena nilai F hitung $52,771 > F$ tabel 2,70, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel X secara simultan berpengaruh terhadap *user satisfaction* (Y).

Potensi Hasil

Berdasarkan hasil analisa menggunakan metode *Webqual* dengan bantuan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan beberapa potensi hasil antara lain:

Variabel *usability* (X1) dan *information*

(X2) memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*

(Y). Sementara variabel *service interaction* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap *user satisfaction*

(Y). Selain itu variabel *information* menyumbang pengaruh terbesar terhadap *user satisfaction* jika dibandingkan dengan *usability*. Oleh sebab itu, perlu peningkatan pula dari segi tampilan (*user interface*) agar nilai kepuasan pengguna semakin bertambah. Berdasarkan analisa data sebelumnya juga diperoleh data variabel yang memiliki nilai paling rendah adalah variabel X3 (*Service Interaction*). Maka dari itu diperlukan peningkatan pada bagian tersebut terutama pada bagian keamanan data pemilik akun serta masih perlunya pembaharuan fitur dan juga kemudahan layanan bagi karyawan BSN untuk berkomunikasi dengan layanan *Customer Service* melalui website *Sakti.Kemenkeu*.

Sementara hasil analisa menggunakan metode *Usability Testing* dengan bantuan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil tidak ada pengaruh *Understandability* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y), tidak ada pengaruh *Learnability* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y), tidak ada pengaruh *Operability* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y) dan hanya ada pengaruh *Attractiveness* (X4) terhadap *User Satisfaction* (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kualitas pada website *Sakti.Kemenkeu* dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Webqual* dan *Usability Testing* terhadap pengaruh kualitas website pada karyawan Badan Standardisasi Nasional Jakarta sangat berdampak untuk lebih meningkatkan kualitas website *Sakti.Kemenkeu*. Berikut terdapat beberapa kesimpulan persen skor yang didapat yaitu:

Variabel ketergunaan website (*Usability*) memiliki nilai sebesar 92,15% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel kualitas informasi pada website (*Information Quality*) memiliki nilai sebesar 92,55% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel kualitas informasi layanan (*Service Interaction Quality*) memiliki nilai sebesar 92% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel kepuasan

Karyawan (*Service User Satisfaction*) memiliki nilai sebesar 93,53% dengan nilai kualitas sangat baik. Hasil dari hipotesa ialah kualitas website *Sakti.Kemenkeu* dengan metode *Webqual* berpengaruh positif terhadap kepuasan karyawan BSN Jakarta dengan total keseluruhan sebesar 92,55% mendapatkan nilai kualitas sangat baik. Sementara perhitungan menggunakan metode *Usability Testing* menunjukkan variabel *Understandability* memiliki nilai sebesar 80,3% dengan nilai kualitas baik. Variabel *Learnability* memiliki nilai sebesar 77% dengan nilai kualitas cukup baik. Variabel *Operability* memiliki nilai sebesar 80,3% dengan nilai kualitas baik. Variabel *Attractiveness* memiliki nilai sebesar 73,55% dengan nilai cukup baik. Variabel kepuasan karyawan (*Satisfaction*) memiliki nilai sebesar 73,25% dengan nilai cukup baik. Hasil dari hipotesa ialah kualitas website *Sakti.Kemenkeu* dengan metode *Usability Testing* berpengaruh positif terhadap kepuasan karyawan BSN Jakarta dengan total keseluruhan sebesar 76,88% mendapatkan nilai kualitas cukup baik.

REFERENSI

- [1] Faza, A., & Utomo, A. P. (2020). Analisa Kualitas Layanan Website PT. Masusskita United Menggunakan Metode *Webqual*. *J. Tekno Kompak*, vol. 15, no. 2, 88-99.
- [2] Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Kurniawan, B. Y. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- [4] Sudradjat, A., Selviana, S., & Widiati, W. (2020). Metode *Webqual 4.0* Untuk Mengukur Kualitas Website Quick Online Booking PT. Pos Indonesia. *Bina Insani University INFORMATION SYSTEM*

FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS Vol. 5, No. 1, Desember2020 E-ISSN: 2548-3587, 21-30.

- [5] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabet.
- [6] Supriyatna, A. (2018). Penerapan Usability Testing Untuk Pengukuran. *Ilm. Teknol. - Inf. dan Sains Vol., vol. 8, no. 1*, 1-16.